

**THE INFLUENCE OF CAPITAL AND ACCOUNTING
SCIENCE UNDERSTANDING OF THE INTERESTS OF
STUDENTS TO ENTREPRENEURSHIP**
*(Case Study Of A Student Accounting Jenderal Soedirman
University)*

Devid Puji Ariyanto¹⁾

Adi Wiratno¹⁾

Sukirman¹⁾

E-mail : devidariyan@gmail.com

adiwiratno08@yahoo.com

sukirman212@yahoo.com

¹⁾Lecturer Economics Faculty in Jenderal Soedirman University

ABSTRACT

The purpose of this research is :

- 1). To find out the factors capital and understanding of accounting science simultaneously affecting significantly to student interest for accounting student entrepreneurship at the Jenderal Soedirman University.*
- 2). To find out the factors capital and understanding of accounting science in partial effect significantly to student interest for accounting student entrepreneurship at the Jenderal Soedirman University.*
- 3). To know the variables that have the most dominant influence to interest students to entrepreneurship in accounting students of Jenderal Soedirman University.*

Research methods used in this research is descriptive research. The object of this research is the interest of accounting university students jenderal he who has an interest of being entrepreneurial. With the independent variable namely capital and understanding the science of accounting. While the entrepreneurship interest variable the dependent variable. Population in this research is a student accounting Jenderal Soedirman University, while the sample about 93 student taken as purposive sampling and using formulas slovin. The technique of the collection of data used is a questionnaire. Data analysis techniques using a classic assumption test and multiple linear regression using SPSS program.

The result showed that:

- 1) variable capital and an understanding of the overall accounting Sciences (simultaneous) have a significant influence on the students ' interest in entrepreneurship for students majoring in accounting at the Jenderal Soedirman University.*

- 2) *Variable capital and understanding of accounting Sciences partially also had a significant influence on the students ' interest in entrepreneurship for students majoring in accounting at the Jenderal Soedirman University.*
- 3) *The variables most influence capital against interest students to entrepreneurship in students majoring in accounting, Jenderal Soedirman University.*

Keywords: *capital, accounting science, enterpreneurial*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman
- 2) Untuk mengetahui faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.
- 3) Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki ketertarikan menjadi wirausaha, dengan variabel independen yaitu permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi. Sedangkan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, sedangkan sampelnya sebanyak 93 mahasiswa diambil secara purposive sampling dan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

- 1) variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara keseluruhan (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.
- 2) variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

3) variabel permodalan memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Wirausaha, Permodalan dan Pemahaman Ilmu Akuntansi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lulusan Perguruan Tinggi sudah barang tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pemahaman dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Badan Usaha Milik Negara atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisis moneter seperti yang sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pemahaman dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indarti dan Rostiani, 2008).

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi

lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.

Di sisi lain, upaya mahasiswa di dalam memandirikan dirinya melalui penciptaan lapangan kerja sebagai langkah yang dapat ditempuh untuk mengurangi pengangguran masih sangat kurang. Tahun 2011 menurut BPS Pusat presentase pengangguran itu telah mencapai 6,32% dan jumlah orang miskin mencapai 28,89 juta orang serta pada priode 2009-2011 jumlah itu relatif bertahan sejalan dengan belum selesainya krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia. Permasalahan pengangguran tampaknya menjadi permasalahan pula bagi perguruan tinggi. Menurut taksiran Wakil Sekretaris Jenderal Dewan Pengembangan Program Kemitraan antara Perguruan Tinggi – Dunia Usaha – DPPK (2011) jumlah penganggur intelektual telah mencapai 8,14% dan angka itu akan terus bertambah dengan lebih dari 2.000 jumlah PTN – PTS setiap tahun mewisuda lulusannya.

Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) harus diakui

sebagai kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah dan mengurangi pengangguran. Pertumbuhan Usaha Mikro kecil dan Menengah setiap tahun mengalami peningkatan, dimana jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 55,2 juta unit usaha, dan terbukti memberikan kontribusi 53,28% terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dan 96,18% terhadap penyerapan tenaga kerja.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum tentu bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Dari data tersebut di atas, berarti kita tidak boleh mengabaikan keberadaan UMKM yang strategis baik secara nasional maupun di daerah. UMKM memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di daerah, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Tetapi fakta yang ada di lapangan tidak semudah itu. Banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya keterbatasan modal dan kurangnya pemahaman tentang akuntansi UMKM.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
2. Apakah faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Dari kedua variabel faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis bagi Dunia Ilmu Pemahaman
Sebagai kontribusi terhadap ilmu pemahaman dalam hal penelitian di bidang kewirausahaan.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
Sebagai tambahan informasi bagi para mahasiswa, yang diharapkan akan mampu meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa dalam berwirausaha.

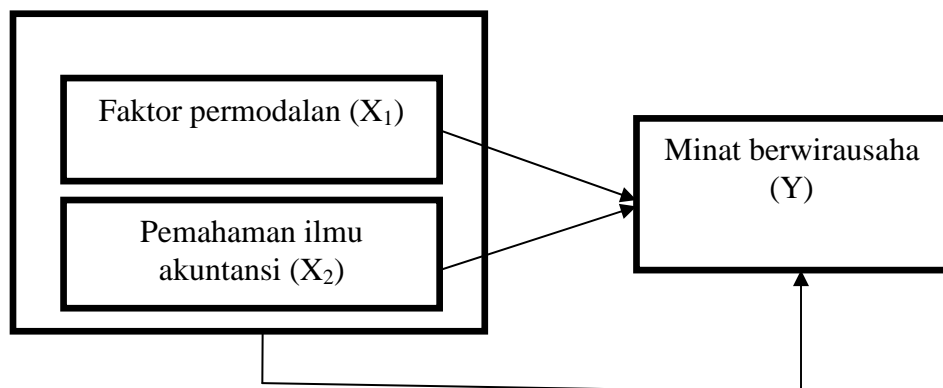
II. PERUMUSAN MODEL PENELITIAN

A. Perumusan Model Penelitian

Dalam akuntansi dikenal istilah permodalan. Modal disini berarti modal usaha. Modal ini dibutuhkan dalam perusahaan untuk memulai dan menjalankan usahanya. Mulai dari peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, besarnya dana yang diperlukan untuk kemajuan usaha. Tanpa modal, suatu perusahaan tidak dapat berjalan. Dengan demikian modal sangat diperlukan untuk memulai suatu usaha.

Dengan tersedianya cukup modal, orang akan lebih berani mengambil keputusan untuk berwirausaha. Sehingga modal sangat mempengaruhi terhadap minat untuk berwirausaha. Meskipun faktanya ada beberapa orang yang memulai usaha tanpa modal.

Ilmu akuntansi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha agar dapat berjalan secara baik dan sesuai harapan yang kita inginkan. Karena banyak ilmu yang bisa didapatkan dalam akuntansi. Misalnya bagaimana agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan modal yang kita punya, bagaimana kita dapat memutar uang agar uang itu dapat terus berputar untuk menjalankan usaha kita, dan masih banyak lagi. Karena itu, pemahaman akuntansi dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Dari apa yang sudah didapatkan dalam mempelajari akuntansi, secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat berwirausaha.



Gambar: Hubungan antar variabel

B. Perumusan Hipotesis

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Faktor permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Faktor permodalan memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

III. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian tersebut menggunakan metode

survei, mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki ketertarikan menjadi wirausaha.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998 dalam Iqbal, 2011). Dalam penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Azwar, 1998 dalam Iqbal, 2011).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara:

a. kuesioner, yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan penelitian kepada responden dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

b. Penelitian Kepustakaan, dilakukan pula studi pustaka dengan cara mempelajari literatur dan jurnal untuk mendapatkan materi yang relevan dengan penelitian.

5. Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Metode

penetapan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dimana responden yang akan diprioritaskan adalah mahasiswa akuntansi UNSOED yang memiliki ketertarikan menjadi wirausaha.

Kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

- Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada perguruan tinggi negeri Universitas Jenderal Soedirman.
- Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008 sampai dengan 2010 atau yang sudah cukup memahami hubungan akuntansi dengan kewirausahaan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Umar, 2001) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir ditentukan 10 persen, karena tingkat kepastian di bidang sosial adalah relatif, tidak seperti gejala kealaman (Umar, 2001).

B. Metode Analisis

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Permodalan (X_1)

Sebelum menjalankan sebuah usaha, sangat penting untuk mengetahui seberapa besar modal usaha yang dibutuhkan. Modal disini mencakup anggaran biaya serta analisis ekonomi dari bisnis tersebut dan segala modal yang dimaksudkan. Mulai dari peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan,

besarnya dana yang dibutuhkan untuk mendukung kemajuan usaha. (Fahmi Kurnia, 2012)

Sesungguhnya ada tiga jenis modal yang digunakan dalam membangun sebuah usaha, yaitu: Modal Investasi awal. Modal Kerja dan Modal Operasional (Abdurrahman).
 2) Pemahaman ilmu akuntansi (X₂)
 Akuntansi sendiri adalah merupakan suatu proses yang mengidentifikasi data keuangan, pencatatan, dan sebagai hasil akhirnya, laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. (Bedard & Chi; 1993. Libby; 1993. Spilker; 1995)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y), Minat merupakan salah satu aspek

psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Validitas

Yaitu menguji keakuratan instrument (pertanyaan) yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran validitas menggunakan teknik *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap item dengan skor totalnya. Uji validitas menggunakan statistik *Product Moment Correlation*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi item dengan total pertanyaan
- n = jumlah responden
- x = skor pertanyaan
- y = skor total populasi

Tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% atau 0,05 (df = n-2), r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan

dengan r_{tabel} untuk menentukan validitas kuesioner. Sehingga kriteria pengujian validitas butir kuesioner adalah :

Jika r_{hitung} > r_{tabel} maka butir kuesioner tersebut valid

Jika r_{hitung} ≤ r_{tabel} maka butir kuesioner tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Yaitu menguji konsistensi instrument (pertanyaan) yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur melalui pendekatan Realibilitas Konsistensi Internal, yaitu konsep yang

menitikberatkan pada konsistensi di antara butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrumen (Indriantoro,2002). Teknik pengujian yang digunakan adalah *Cronbach's alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:
r = Reliabilitas instrumen (pertanyaan)
k = Jumlah butir pertanyaan

σ^2 = Varian total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Dimana σ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:
 σ^2 = Varian total
n = Jumlah responden
x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* $\leq Z$ tabel atau nilai asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (Suliyanto, 2005)

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikoliearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu

model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel salah satunya dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Suliyanto, 2005).

e) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Park Gleyser*. Dengan menggunakan metode ini, gejala heterokedastisitas akan ditunjukkan dengan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolute residunya (e), jika nilai probabilitasnya $> \alpha$ atau t hitung $\leq t$ tabel maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas.

f) Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Asumsi linearitas terpenuhi jika dalam uji *Mackinson-White-Davidson (MWD) test* (Suliyanto, 2011).

Kriteria pengujian:

- a) Model dikatakan linear jika nilai Sig. Variabel Z_1 atau $Z_2 \geq \alpha$
- b) Jika Z_1 dan Z_2 linear: model menggunakan persamaan linear

- c) Jika Z_1 dan Z_2 non linear: model menggunakan persamaan non-linear
- d) Jika salah satu non-linear: model boleh menggunakan persamaan linear atau non-linear.

2. Alat Analisis

Beberapa alat analisis yang digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah :

a) Analisis Deskriptif

Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa, menggambarkan, dan menafsirkan suatu peristiwa dan tingkah laku dari objek yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami.

b) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen yang diakibatkan oleh variabel independen, bila nilai variabel independen dirubah/dimanipulasi. Jika dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor yang diteliti, maka alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat Mahasiswa Berwirausaha
- X_1 = Permodalan
- X_2 = Pemahaman Ilmu Akuntansi
- α = Parameter, yaitu nilai variabel Y pada saat seluruh variabel $X = 0$
- β_1, β_2 = koefisien regresi
- ε = error

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap dependen, yang diukur dengan Adjusted R Square. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Besarnya koefisien determinasi dari

angka 0 sampai 1. Jika semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. Proses analisis dengan metode ini dilakukan dengan

$$R^2 = \frac{(\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y_2)}{\sum Y^2}$$

bantuan *software SPSS 19.0 for windows*. Sedangkan rumus yang biasa digunakan untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel Penelitian

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pemilihan ini dilakukan karena alasan kemudahan dalam memperoleh data dan waktu yang diperlukan juga menjadi pertimbangan peneliti, mengingat metode penelitian yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner yang membutuhkan waktu cukup lama.

Secara teknis, penyebaran dan pengambilan kuesioner dilakukan pada saat itu juga. Pengisian kuesioner dilakukan secara tatap muka langsung kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data yang benar-benar diisi oleh responden itu sendiri supaya mendapatkan informasi yang benar-benar terjadi.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi angkatan 2008 sampai dengan 2010 atau yang sudah cukup memahami hubungan akuntansi dengan kewirausahaan. Ukuran populasi yang dihitung

adalah jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diteliti. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah:

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri Universitas Jenderal Soedirman.

Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2008 sampai dengan 2010 atau yang sudah cukup memahami hubungan akuntansi dengan kewirausahaan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random. Dalam kasus ini peneliti menggunakan 93 sampel untuk mewakili populasi di atas. Jumlah itu diambil dari perhitungan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{458}{1 + 158 (0,1)^2}$$

n = 82,07 dibulatkan menjadi 83

Jadi, minimal sampel yang dibutuhkan sebesar 83.

Berikut ini ditampilkan data-data hasil dari penyebaran sampel:

Dari tabel di atas dapat kita lihat persebaran kuesioner yang terjadi. Pada angkatan 2008 total sampel sebesar 17. Hal ini

disebabkan karena jumlah mahasiswa pada angkatan 2008 sudah banyak berkurang sekitar 50% yaitu sekitar 75 mahasiswa. Jadi sampel yang diambil pun lebih sedikit dari angkatan lain. Jumlah 17 terdiri dari 12 mahasiswa laki-laki dan 5 mahasiswa perempuan. Sedangkan pada angkatan 2009, total sampel sebesar 36 mahasiswa yang terdiri dari terdiri dari 25 mahasiswa laki-laki dan 11 mahasiswa perempuan. Sedangkan pada angkatan 2010 total sampel sebesar 40 mahasiswa yang terdiri dari terdiri dari 26 mahasiswa laki-laki dan 14 mahasiswa

Dari atas dapat diketahui jawaban responden terhadap variabel permodalan. Dapat terlihat bahwa 25% menjawab sangat setuju dan lebih dari 50% menjawab setuju. Hal

Memahami akuntansi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Hal itu dapat dilihat dari tabel jawaban responden terhadap variabel pemahaman akuntansi (tabel 3) bahwa 23,23% menjawab sangat setuju dan 54,86% menjawab setuju.

Dari data di atas dapat dilihat jawaban sangat setuju sebanyak 283 atau 30,43%, setuju 432 atau 46,45%, ragu-ragu 106 atau 11,40%, tidak setuju 102 atau 10,97% dan sangat tidak setuju 7 atau 0,75%. Jadi lebih dari 70% menyetujui pertanyaan yang ada.

Item pertanyaan berkaitan dengan permodalan meliputi pertanyaan mengenai berbagai jenis

perempuan. Sampel tersebut di ambil secara acak sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan dengan melakukan wawancara lisan sebelumnya.

B. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu permodalan dan pemahaman akuntansi dan 1 variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dibawah ini akan disajikan hasil dari persebaran kuesioner sesuai dengan tabulasi data.

itu menunjukkan bahwa lebih dari 75% responden menyetujui bahwa permodalan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan teknik *product moment*, variabel dinyatakan valid apabila item menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach's alpha* dengan kriteria item kuesioner dinyatakan reliable apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,374. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden uji coba.

modal yang dibutuhkan seperti modal investasi awal, modal kerja, modal operasional. Tabel 3

menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan permodalan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,374. Item pertanyaan permodalan

juga dinyatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,374 yaitu sebesar 0,912.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel pemahaman ilmu akuntansi juga menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pemahaman ilmu akuntansi valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,374. Item pertanyaan pemahaman ilmu akuntansi juga dinyatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,374 yaitu sebesar 0,752.

masing variabel bernilai <10 , maka model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas. (lihat pada lampiran 4)

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square/ OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (*best linear unbiased estimator/ BLUE*):

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows* (lihat pada lampiran 4), dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk *unstandardized variable* sebesar 0.497 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.966 lebih besar dari nilai α yaitu 0.05, sehingga data yang digunakan berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinearitas

Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas menggunakan metode *Variance Influence Factor*, diketahui nilai VIF variabel X_1 , dan X_2 masing-masing sebesar 1,091 dan 1.091. Dengan melihat VIF masing-

b. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji Park Gleyser, yaitu dengan membuat model regresi yang menunjukkan hubungan antara nilai absolute residual (e) sebagai variabel *dependent* (Y) dengan variabel *independent*-nya (X_1 dan X_2). Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai signifikansi t_{hitung} variabel X_1 sebesar 0,546 dan X_2 sebesar 0,152. Berarti model yang digunakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena nilai sig. masing-masing variabel $> 0,05$.

c. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil Uji *Mackinson White Davidson* (MWD) menggunakan *software SPSS v19.0* (lihat pada lampiran 4), menghasilkan nilai sig. Z_1 sebesar 0,500 $>$ nilai α (0,05) yang menunjukkan gejala linier dan nilai sig. Z_2 sebesar 0,450 $>$ nilai α (0,05) yang menunjukkan gejala nonlinier. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa model dapat menggunakan regresi linear maupun nonlinier.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS v19.0 Kemudian hasil tersebut diringkas menjadi seperti yang tertera pada dibawah ini.

3. Analisis Regresi
a. Analisis Regresi Linier Berganda

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

no	variabel	Koefisien regresi	Z _{hitung}
1	permodalan	0,214	3,577
2	Pemahaman ilmu akuntansi	0,470	3,083

Konstanta = 17,095
 Koefisien determinasi = 0,241
 F_{hitung} = 15,634

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,095 + 0,214X_1 + 0,152X_2$$

b. Koefisien Determinasi

Melalui perhitungan statistik diperoleh koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,241, artinya adalah bahwa 24,1 persen naik turunnya minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa

jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman dapat dijelaskan oleh permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi, sedangkan sebesar 75,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis
a. Analisis Pengaruh Secara Simultan dengan Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,634 (lihat pada lampiran 5) sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,100. Karena nilai F_{hitung} > F_{table} maka secara keseluruhan (simultan) variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Secara grafik digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara keseluruhan dengan uji F dimana diketahui nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara keseluruhan (*simultan*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman **diterima**.

b. Analisis Pengaruh Secara Parsial dengan Uji z

Untuk mengetahui pengaruh permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha secara parsial digunakan uji z. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi permodalan sebesar 0,001 ($sig.z < sig. \alpha$)

5. Pembahasan

Hasil pengujian **hipotesis pertama** menunjukkan bahwa variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara keseluruhan (*simultan*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Ini membuktikan, dengan adanya ketersediaan modal dan pemahaman ilmu akuntansi yang cukup maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sejalan

- Nilai signifikansi pemahaman ilmu akuntansi sebesar 0,003 ($sig.z < sig. \alpha$)

Karena nilai variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi masing-masing kurang dari $sig. \alpha$, maka secara parsial variabel permodalan maupun pemahaman ilmu akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka:

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman **diterima**. **Hipotesis ketiga** yang menyatakan bahwa variabel permodalan memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman **diterima**.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Adi Sukma (2011) yang menerangkan bahwa secara keseluruhan (*simultan*) terdapat pengaruh yang positif antara faktor pemahaman dan modal berwirausaha dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil pengujian di atas juga sejalan dengan penelitian Muladi Wibowo (2011) yang menunjukkan bahwa faktor kesiapan instrumen (di antaranya kesiapan pemahaman dan kesiapan modal) secara keseluruhan (*simultan*) mempunyai pengaruh

terhadap minat siswa untuk berwirausaha.

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Hal ini dapat menjadi dasar bagi universitas bahwa sebenarnya banyak mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha. Hanya keterbatasan modal dan kurangnya pemahaman tentang dunia wirausaha (salah satunya pemahaman ilmu akuntansi) membuat minat mahasiswa menjadi menurun.

Hasil pengujian **hipotesis kedua** menunjukkan bahwa variabel permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Adi Sukma (2011) yang menerangkan bahwa secara parsial juga terdapat pengaruh yang positif antara faktor pemahaman dan modal berwirausaha dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Permodalan dan pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh dalam memulai usaha. Berdasarkan hasil di atas, secara tidak disadari dengan mempelajari akuntansi akan menimbulkan minat untuk berwirausaha karena ilmu akuntansi memiliki hubungan dengan wirausaha. Untuk memproyeksi

besarnya laba dan anggaran biaya yang dikeluarkan. Ilmu akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha. Banyak mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang ingin menjadi wirausaha, hanya ketiadaan modal lah yang menghambat mereka menjadi wirausahawan.

Dalam pembahasan di atas membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha. Dengan ketiadaan modal, maka tidak bisa untuk memulai usaha sehingga minat menjadi wirausaha pun menjadi menurun. Sebenarnya banyak cara yang dapat ditempuh untuk mencari modal itu, salah satunya melalui universitas. Banyak program yang ditawarkan oleh universitas antara lain PKMK, PMW, dan IBK. Namun banyak mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi yang tidak mengetahui adanya program-program itu.

Hasil pengujian **hipotesis ketiga** menunjukkan bahwa variabel permodalan memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Ini menunjukkan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah modal itu sendiri. Walaupun masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi. Tetapi berdasarkan hasil di atas, permodalan lah yang mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha..

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Adi Sukma (2011)

yang menerangkan bahwa faktor kepercayaan diri merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausah pada mahasiswa.

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Kesimpulan

- a. Permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara keseluruhan (*simultan*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.
- b. Permodalan dan pemahaman ilmu akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.
- c. Permodalan memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

2. Implikasi

- a. Bagi Universitas Jenderal Soedirman sebaiknya lebih memfasilitasi mahasiswanya agar minat untuk menjadi wirausaha dapat muncul. Diantaranya dengan memberikan mata kuliah yang mempelajari tentang dunia kewirausahaan itu sendiri dan juga mempermudah

mahasiswa dalam mencari modal usahanya.

- b. Bagi mahasiswa perlu memperdalam tentang dunia wirausaha agar mengerti seperti apa dunia usaha yang sesungguhnya. Selain itu jika tidak memiliki modal, perlu lebih giat untuk mencari modal, tidak hanya melalui universitas saja tetapi juga melalui perusahaan-perusahaan lain yang memiliki program pemberian modal.

3. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, diharapkan pada penelitian mendatang dapat meneliti pada semua jurusan agar hasilnya lebih baik lagi.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel untuk menganalisis minat berwirausaha. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambah variabel untuk dapat menguji dengan lebih baik mengenai hubungan variabel-variabel dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Bramastuti, Novia. 2009. *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*.
- Buchari Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- , 2007. *Pengantar Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Dan Steinhoff. 1979. *The World of Business*. Mc Graw Hill Book Coy.
- D. W. Fryer. 1965. *Word Economic Development United States Of America*. Mc Grow Hill.
- E. B. Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*. Jakarta. Erlangga.
- Firda, Aldino Rama. 2011. *Pengaruh Motivasi , Self Efficacy Dan Locus Of Control (LOC) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK Kota Padang)*.
- Fryer, Wesley. 2001. *Strategy For Effective Elementary Technology Integration*.
- Geofrey G. Meredith et al. 1992. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Seri Manajemen No. 97. PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisrich, Robert D and Peters M. P. 1995. *Entrepreneurship*. Irwin. Chicago
- Hisrich, Robert D, Michael P. Peters and Dean A. Shephered. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Indarti, Nurul dan Rostanti Rokhima. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 23 No 4.
- Indarti, Nurul. 2007. *Entrepreneurship dan Usaha Kecil & Menengah di Indonesia*. Yogyakarta. Ardana Media, ISBN 979111890-2.
- Iqbal, Muhamad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang. (Tidak dipublikasikan).
- Kao, Raymond Russel M. Knight. 1987. *Entrepreneurship and New Venture Management*. Prentice-Hall Canada. Scarborough, Ontario.
- Kartono. 1995. *Psikologi Umum*. Bandung. Mandar Maju.
- , 1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Smith, Adam. 1776. *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*.
- Sukma, Abdurrahman Adi. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Universitas Gunadarma Dalam Berwirausaha*.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia. September 2005.
- , 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Tarmudji, Tarsis. 1996. *Prinsip - Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta. Liberty.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wang, Clement K. and Poh-Kam Wong. 2004. *Entrepreneurial Interest of University Students in Singapore*.
- Weston J Fred dan Thomas E Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Wibowo, Muladi. 2011. *Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, Faktor Pembelajaran Dan Kesiapan Instrumen Terhadap Minat Siswa Untuk Berwirausaha*.
- Wiratno, Masykur. 1992. *Ekonomimanajerial*. Yogyakarta. Media Widya Mandala.
- , 1996. *Pengantar Kewiraswastaan*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Zimmerer, Thomas W and Norman Scarborough. 1996. *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International. Inc.
- , 1996. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil Edisi 4*. Indeks.